

**Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

Vol. 2, No. 3, Desember 2018, Hal. 479-486

ISSN: 2088 4559; e-ISSN: XXXX-XXXX

DOI:

## **UPAYA PENANGGULANGAN RENTENIR OLEH KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN DI NGLEGI, PATUK, GUNUNGGKIDUL**

Surahma Asti Mulasari, Ana Nur Fatihah, Anggi Setiawan.

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email: surahma.mulasari@ikm.uad.ac.id

### **ABSTRAK**

Desa Nglegi Kecamatan Patuk adalah salah satu wilayah yang memiliki permasalahan perekonomian dan dibutuhkan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Akibat perekonomian yang belum baik masih banyak masyarakat yang terlibat rentenir dan berdampak pada semakin terpuruknya perekonomian keluarga. Pemerintah Kecamatan Patuk mengharapkan kerja sama Universitas Ahmad Dahlan (UAD) untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program tematik KKN UAD dengan tema : Peningkatan Unit Usaha di desa Nglegi Patuk Gunungkidul untuk penanggulangan rentenir. Program kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan dan pelatihan peningkatan usaha kecil dan perintisan unit usaha dengan memanfaatkan potensi lokal. Hasilnya adalah masyarakat memiliki tambahan pengetahuan dan keterampilan untuk pengembangan unit usaha dengan memanfaatkan potensi lokal. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan memiliki antusias yang tinggi dalam kegiatan tematik KKN.

**Kata kunci:** KKN, rentenir, tematik, pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan

### **ABSTRACT**

*Klepu Hamlet, Patuk Subdistrict was one of the regions that has economic problems and needs empowerment to improve the welfare of its people. As a result of the unfavorable economy there are still many people involved in moneylenders and have an impact on the deterioration of the family economy. The Patuk District Government hopes to collaborate with Ahmad Dahlan University (UAD) to help overcome these problems with the Community Service Program (KKN). The thematic program of UAD KKN with the theme: Increasing Business Units in Klepu Hamlet, Nglegi Patuk Gunungkidul for the prevention of loan sharks. The program of activities was carried out with the method of counseling and training for improving small businesses and pioneering business units by utilizing local potential. The result was that the community has additional knowledge and skills for the development of business units by utilizing local potential. The community actively participates in activities and has high enthusiasm in the thematic activities of KKN.*

**Keywords:** KKN, loan sharks, thematic, empowerment, training, counseling

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pendidikan bagi mahasiswa dalam bermasyarakat. KKN UAD di Kecamatan Patuk merupakan salah satu bentuk realisasi MOU UAD dengan PEMDA Gunungkidul. Pemerintah Kecamatan Patuk meminta kesediaan UAD untuk mengatasi beberapa permasalahan warga masyarakat di sana. Hasil pemaparan Bapak Camat Patuk dalam pembekalan kewilayahan disampaikan bahwa salah satu permasalahan yang dirasa masih perlu mendapatkan perhatian adalah permasalahan ekonomi. Masyarakat masih perlu diberdayakan dalam sektor usaha kecil seklaigus diberi wawasan tentang koperasi dan bahaya rentenir. Hal tersebut didasarkan pada permasalahan di lokasi tersebut banyak masyarakat di Kecamatan Patuk yang terlibat rentenir dan bahkan ada yang berdampak pada terpuruknya ekonomi keluarga. Besar harapan sebagai program kegiatan KKN di Kecamatan Patuk untuk dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta periode LXV tahun akademik 2017/2018 berlokasi di desa Nglegi, Patuk, Gunungkidul, DIY mengusung program tematik yaitu Peningkatan Unit Usaha di di Dusun Klepu, Nglegi, Patuk, Gunungkidul, DIY untuk penanggulangan rentenir.

Rentenir merupakan lembaga keuangan informal yang sampai saat ini masih populer. Rentenir pada masyarakat Jawa masih cukup banyak dijumpai. Namun demikian keberadaan rentenir atau diistilahkan sebagai pelepas uang (*money lender*) di Indonesia masih sulit terdeteksi pihak luar (*outsiders*) karena cenderung bersifat tertutup. Kondisi tersebut dikarenakan ada stigma di kehidupan masyarakat luas di Indonesia, pekerjaan sebagai rentenir dipandang sebagai hal yang negative karena dari sudut pandang agama dan norma masyarakat, rentenir adalah pekerjaan yang tidak dapat dibenarkan Namun di sisi lain rentenir juga dibutuhkan masyarakat tertentu. Itulah sebabnya rentenir sampai saat ini masih eksis. Disamping itu tidak ada hukum peradilan yang melarang hal tersebut (Hamka dan Danarti, 2010).

Buruknya dampak rentenir dapat diatasi oleh keberadaan lembaga keuangan formal seperti halnya koperasi atau BMT. Lembaga keuangan seperti BMT dapat memberikan bantuan solusi dana yang mudah dan cepat terhadap masyarakat ekonomi kelas bawah agar tidak terjerat oleh rentenir (Yunadi, 2011). Tujuan khusus dari program tematik yang diusung adalah pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal sehingga dapat digunakan sebagai alternative potensi usaha masyarakat. Selain itu, tujuan dari program ini adalah untuk

meningkatkan wawasan masyarakat untuk berwirausaha dan terhindar dari terjerat rentenir dengan memperkenalkan lembaga keuangan seperti koperasi dan BMT sebagai sumber pendanaan bagi usaha masyarakat.

## **METODE**

Waktu pelaksanaan KKN adalah 30 hari efektif di lapangan. Penerjunan KKN pada tanggal 26 Januari 2018 dan ditarik pada tanggal 23 Februari 2018. Tahapan kegiatannya, meliputi :

1. Pelatihan pembuatan hiasan cermin (penyuluhan dan pelatihan)
2. Pembuatan kue dengan bahan mocaf (penyuluhan dan pelatihan)
3. Pelatihan pembuatan nasi goreng untuk industry kuliner (penyuluhan dan pelatihan)

Metode kegiatan pengabdian dipilih penyuluhan dan pelatihan dengan beberapa pertimbangan. Penyuluhan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi (Notoatmodjo, 2010) sedangkan pelatihan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan masyarakat.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta periode LXV tahun akademik 2017/2018 di Nglegi, Patuk, Gunungkidul, DIY. Program yang dilaksanakan mahasiswa KKN selama 30 hari meliputi program keilmuan, program keagamaan, program seni dan olah raga serta program tematik. Program ada yang merupakan program individu ada yang merupakan program bersama. Program keilmuan wajib dilaksanakan sesuai dengan keilmuan program studi dari mahasiswa yang bersangkutan. Program keagamaan sebagai salah satu komitmen UAD sebagai universitas yang berbasis Agama dan di bawah Persyarikatan Muhammadiyah harus bermanfaat untuk umat. Program seni dan olah raga merupakan program yang harus ada untuk melestarikan budaya Indonesia dan juga membentuk masyarakat gemar berolah raga. Untuk program tematik sendiri merupakan program yang diangkat khusus untuk membantu menyelesaikan permasalahan di lokasi dengan lebih tepat sasaran. Tema ini dipilih berdasarkan permasalahan di lokasi yaitu masih banyaknya peran rentenir dalam kehidupan masyarakat di lokasi, selain itu mayoritas

masyarakat masih membutuhkan alternative kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat.

Pelepas uang yang sering disebut rentenir adalah pekerjaan yang sesungguhnya memiliki prinsip yang sama dengan bank dan lembaga keuangan non bank yang bergerak di bidang jasa pelayanan simpan pinjam. Perbedaannya, pelepas uang (rentenir) adalah wiraswasta yang tidak berbadan hukum, yang mengelola usahanya sendiri dengan kebijakan dan peraturan sendiri. Pelepas uang akan berusaha untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya. Semakin banyak nasabah dan uang yang dipinjamkan, maka akan semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh oleh pelepas uang. Hal yang paling menonjol pada aktivitas yang dilakukan pelepas uang yaitu bunga pinjaman yang cukup tinggi. Akan tetapi, disisi lain masyarakat tetap melakukan peminjaman uang (Panjaitan & Wilis,2018). Rentenir meminjamkan uang dengan menawarkan diri kepada para pengusaha kecil dan pedagang yang mengalami kendala permodalan atau membutuhkan dana cepat (Parlina, 2017).

Di lokasi KKN sebagai bentuk kegiatan tematik dilakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk penanggulangan rentenir. Kegiatan yang berupa pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi.

### **Pelatihan Pembuatan Kerajinan Hiasan Cermin.**

Pada kegiatan ini masyarakat diajarkan membuat hiasan cermin memanfaatkan barang bekas. Adapun hiasan cermin yang digunakan adalah dengan memanfaatkan barang bekas seperti sampah plastik berupa sedotan, tutup botol minum, kertas origami dan lain-lain. Sampah yang selama ini kita buang begitu saja, ternyata masih dapat diolah kembali antara lain dalam bentuk kerajinan yang bernilai ekonomi, bercitarasa seni dan unik ( Sulistiyorini dkk, 2015).

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan pemberian materi dan demonstrasi. materi pertama yaitu pengenalan alat dan bahan yang akan digunakan. disampaikan dengan metode ceramah dan materi kedua yaitu cara pembuatannya yang dilakukan dengan metode demonstrasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat sekaligus memanfaatkan barang bekas agar menjadi barang yang bernilai tinggi.

Kaca seperti yang kita kenal hingga saat ini adalah suatu benda berkilau, beraneka warna, mudah pecah, dan berpotensi dibentuk menjadi sebuah kerajinan (Ferdian, 2017). Kenyataan di lapangan menunjukkan tidak jarang sebuah aksesoris bisa termasuk fungsional

sekaligus dekoratif, misalnya sebuah cermin yang cukup besar dengan bingkai yang mantap, serasi dan menarik dapat digunakan untuk bercermin sekaligus berperan sebagai *focal point* sebuah ruang (tempat) (Honggowidjaja, 2003). Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan pembuatan kerajinan hiasan cermin masyarakat dapat meningkatkan kreativitas sekaligus memanfaatkan barang bekas dan menghasilkan uang.

### **Pelatihan Membuat Kue dengan Bahan Dasar Ketela yang Dibuat dari Tepung Mocaf**

Pada kegiatan ini masyarakat diajarkan membuat kue dengan bahan dasar dari tepung mocaf. Mocaf (*modified cassava flour*) adalah produk tepung dari ubi kayu/ singkong yang diproses menggunakan prinsip memodifikasi sel ubi kayu dengan cara fermentasi (Nugraheni dkk, 2015). Pemilihan tepung mocaf dikarenakan tepung mocaf memiliki prospek pengembangan yang bagus untuk dikembangkan di Indonesia. Adanya ketersediaan ubi kayu yang berlimpah memungkinkan masyarakat dapat menghindari kelangkaan produk karena tidak tergantung dari impor seperti gandum. Selain itu harga tepung mocaf relatif lebih murah dibanding dengan harga tepung terigu maupun tepung beras sehingga biaya pembuatan produk dapat lebih rendah (Sunarsi dkk., 2011).

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan pemberian materi dan demonstrasi. materi pertama yaitu pengenalan mocaf yang disampaikan dengan metode ceramah dan materi kedua yaitu cara pembuatan mocaf dan pembuatan kue ketela yakni makanan olahan mocaf yang dilakukan dengan metode demonstrasi.

### **Pelatihan Industry Kuliner Yaitu Pembuatan Nasi Goreng.**

Pada kegiatan ini masyarakat khususnya bapak-bapak diajarkan membuat industry kuliner yaitu nasi goreng. Industry kuliner merupakan industry yang tidak mengenal masa dan tidak pernah mati. Industri ini selalu ada di setiap wilayah atau tempat, untuk berbagai usia dan kelas masyarakat selalu membutuhkan makanan dan minuman, baik skala besar maupun kecil. Sebagian besar orang sangat ingin memiliki usaha, baik sebagai usaha tetap maupun sebagai usaha sampingan yang bisa dikelola dengan mudah (Amrullah dkk, 2016).

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan pemberian materi dan demonstrasi agar bapak-bapak lebih mengerti dan memahami proses pembuatannya. Pelatihan industry kuliner yaitu nasi goreng bertujuan untuk mengembangkan jumlah pengusaha kuliner tradisional yang semakin positif. Dengan adanya industry kuliner masyarakat diharapkan tidak bergantung pada rentenir dan dapat menjadi mandiri. Upaya peningkatan pengembangan industri

merupakan langkah yang tepat untuk memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu untuk membuka kesempatan kerja, keberadaan industry kecil juga sebagai penopang ekonomi kerakyatan (Putra, 2017).

Pelaksanaan KKN secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan serta partisipasi warga masyarakat yang sangat antusias terhadap program kegiatan KKN. Dalam pelaksanaannya mahasiswa juga menemui beberapa kendala. Pelaksanaan program kerja KKN walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan kecil yang dapat membuat program berjalan kurang optimal. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh peserta KKN adalah penyusuaian waktu kegiatan, keterlambatan waktu pada saat pelaksanaan kegiatan, dan pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena seiring dengan berlangsungnya kegiatan kerja penduduk. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun.

Selain hambatan-hambatan tersebut di atas, ada pula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan setiap program, diantaranya adalah adanya semangat kekeluargaan dan kebersamaan dari segenap warga masyarakat, adanya dukungan penuh kerjasama dari perangkat desa seperti, Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RW Ketua RT, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan perangkat desa lainnya, serta adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap Kuliah Kerja Nyata.

Dampak yang diperoleh adalah masyarakat di lokasi KKN memiliki tambahan pengetahuan dan keterampilan. Pemberian informasi dan edukasi melalui media pembelajaran, salah satunya dengan kegiatan penyuluhan kesehatan. Masyarakat memiliki tambahan wawasan dalam hal memanfaatkan potensi lokal dan menyadari bahwa banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup. Penyadaran dan pemberian wawasan ini diperlukan agar seseorang tidak hanya terkungkung dan akhirnya putus asa.

Sebagai masukan dari kegiatan KKN ini adalah alangkah baiknya pemerintah dapat mengusahakan unit usaha atau koperasi. Hal ini dapat menjadi salah satu cara agar kemiskinan yang diakibatkan jeratan rentenir dapat dikurangi, dengan cara menggandeng LKM dan lembaga perbankan untuk menggalakkan budaya menabung dan meminjam pada institusi keuangan yang sah. Masih diperlukan pula sosialisasi bahaya rentenir ke sekolah-sekolah, kantor-kantor, dan pertemuan-pertemuan warga. Hal tersebut sejalan dengan apa

yang sampaikan Wardani dan Hermuningsih (2015) bahwa lembaga keuangan yang sah dapat membantu mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat dan sekaligus mengurangi praktek rentenir dan dampak dari rentenir.

## SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata yang telah terprogram dapat berjalan sesuai yang direncanakan walaupun ada beberapa kendala. Masyarakat mendapatkan tambahan pengetahuan, wawasan dan keterampilan untuk memanfaatkan potensi lokal. Hal tersebut kedepannya dapat membantu mengatasi permasalahan rentenir dengan cara memberdayakan masyarakat dan mengembangkan unit industri untuk menambah kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Hubeis M., Palupi M.S. 2016. Strategi Pengembangan Bisnis Restoran Makassar Berbahan Baku Hasil Ternak Dalam Mendukung Penyediaan Makanan Sehat (Studi Kasus Di Restoran Marannu Dan Karebosi Kelapa Gading). *Jurnal Manajemen IKM*, Volume 11. Nomor 1 Hal:1-9.
- Ferdian, W. 2017. Analisis Teknik Dan Estetika Bentuk Kerajinan Limbah Kaca Pak Supardi Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo-Jember. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Volume 05 Nomor 01.2017. Hal: 62–70.
- Hamka, A.A., Danarti T., 2010. Eksistensi Bank Thithil Dalam Kegiatan Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Pasar Kota Batu). *Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol. 4 No. 1 Mei 2010, Hal : 58-70.
- Honggowidjaja. S.P. 2003. Menyadari Potensi Aksesoris Dalam Upaya Penghadiran Sebuah Tempat. *Jurnal Dimensi Interior*, Vol. 1, No. 2, Desember 2003 Hal: 127 – 140.
- Notoadmojo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugraheni, M., Handayani, T.H.W., Utama, A. 2015. Pengembangan Mocaf (*Modified Cassava Flour*) Untuk Peningkatan Diversifikasi Pangan Dan Ekonomi Pasca Erupsi Merapi. *Jurnal Inotek*, Volume 19, Nomor 1, Februari 2015 Hal: 52-69.
- Panjaitan1, F.E., Wilis, N.R., 2018., Praktik pelepas uang/rentenir di nagari lubuk basung kabupaten agam sumatera barat. *Jurnal Buana*. Vol. 2. No. 1. 2018. Hal. 399-409.

- Parlina, Y. 2017. Praktik Pinjaman Rentenir dan Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Prapatan Panjalin Majalengka. *Jurnal INKLUSIF*, Volume 2. No. 2. Hal:125-150.
- Putra, S. 2017. Analisis Industri Pangan Sub Sektor Industri Makanan Ringan Kue Bangkit Dan Bolu (Dengan Menggunakan *Strukture Conduct Performance/SCP*). *Jurnal JOM Fekon*, Vol.4 No.1 (Februari) 2017. Hal : 558-569.
- Sulistiyyorini N.R., Darwis R.S., Gutama, A.S. 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Share Social ork Jurnal*. Volume 5.Nomor 1, Hal: 71-80.
- Sunarsi, S., Marcellius, S.A., Wahyuni.,A., Ratnaningsih, W.,2011. Memanfaatkan singkong menjadi Tepung Mocaf untuk Pemberdayaan Masyarakat Sumberejo. *Seminar Hasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Hal 306-310. Univet Bantara Sukoharjo.
- Wardani, D.K., Hermuningsih, S., 2015., Model pengembangan socio-performance lembaga keuangan mikro (lkm) kelompok usaha bersama (kub) sebagai usaha peningkatan kualitas ekonomi dan sosial masyarakat di kota yogyakarta. *Jurnal Penelitian BAPPEDA Kota Yogyakarta*. Volume 11. Hal : 49-66.
- Yunadi, A. 2011. Analisis pengaruh tingkat religiusitas terhadap permintaan pembiayaan mudharabah (studi pedagang sayur di Pasar Tradisional Giwangan Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume I, No.2 Desember 2011. Hal. 1-14.